PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL *KOMPASIANA* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS CERITA ULANG IMAJINATIF (*RECOUNT*) KELAS XI IPA 5 SMAN 3 MATARAM TAHUN AJARAN 2014/2015

JURNAL SKRIPSI

Oleh

DETHA RIZKY ISLAM MARENTY
NIM. E1C011004

PROGRAM STUDI BAHASA SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MATARAM
2015

Dosen Pembimbing I,	**Dosen Pembimbing II,**
Drs. I Nyoman Sudika,M.Hum	Drs.H.Sapiin,M.Si
NIP. 196212311989031024	NIP.196101011988031003

PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL *KOMPASIANA* UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS CERITA ULANG IMAJINATIF (*RECOUNT*) KELAS XI IPA 5 SMAN 3 MATARAM TAHUN AJARAN 2014/2015

ABSTRAK

Masalah utama yang dikaji dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah bagaimanakah pemanfaatan media sosial *Kompasiana dalam* meningkatan kemampuan menulis dengan memanfatkan media sosial *Kompasiana* pada siswa kelas XI.IPA 5 SMA Negeri 3 Mataram tahun pembelajaran 2014-2015 yang dijadikan sebagai bahan penunjang pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan keterampilan menulis teks cerita ulang imajinatif siswa dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media *Kompasiana* dalam meningkatan kegiatan menulis teks cerita ulang imajinatif dapat meningkatkan aktivitas guru dalam pembelajaran serta dengan menggunakan metode alur. Peningkatan keterampilan menulis teks cerita ulang imajinatif siswa juga terlihat dari penelitian pada siklus I 61 % dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 83 %. Penerapan media *Kompasiana* dalam menulis teks cerita ulang imajinatif dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas XI IPA 5 SMA NEGERI 3 Mataram tahun ajaran 2014/2015

Kata kunci : teks cerita ulang imajinatif,media sosial, kompasiana, dan pembelajaran bahasa

USED SOCIAL MEDIA *KOMPASIANA* FOR INCREASE WRITING SKILL RECOUNT TEXT AT CLASS XI IPA 5 SMAN 3 MATARAM ACADEMIC YEAR 2014/2015

Abstrack

The main problem this classroom action research is how to use social media *Kompasiana* in improving writing skill recount text at SMAN 3 Mataram academic year 2014-2015 which is used as a media for learning indonesian languange subject at class XI IPA 5 SMAN 3 Mataram. This research is aimed at improving students ability of recount text by using proper teaching media. This research found that the use of this social media can increase teachers activityin teaching learning proces by using Alur Method. The increase of students writing ability of recount text is seen from cycle 1 61% and in the cycle 2 it show more increase 83%. The use of social media *Kompasiana* in writing recount text can increase students writing ability in class XI IPA 5 SMAN 3 Mataram Application of Kompasiana media in imaginative re-write the story text can improve students' writing class XI IPA 5 SMA STATE 3 Mataram academic year 2014/2015

Key words : recount text imajinatif, social media, *Kompasiana* and languange learning

PENDAHULUAN

Kondisi pembelajaran menulis di kelas XI IPA.5 SMA Negeri 3 Mataram selama ini berlangsung dengan pasif . Dalam kegiatan ini, siswa cenderung diam dan tidak bisa terlibat secara intens dalam proses pembelajaran. Tentu saja ini menyebabkan tidak maksimalnya hasil pembelajaran. Meskipun berdasarkan angket pra- PTK sebagian besar siswa mengaku suka dengan kegiatan menulis teks cerita ulang imajinatif, namun hal ini tidak berpengaruh positif terhadap hasil pembelajaran. Ada beberapa kesulitan yang dialami siswa dalam melakukan kegiatan menulis teks cerita ulang imajinatif , terutama yang berkaitan dengan: a) pemilihan jenis dan judul, b) penentuan kata atau kalimat yang tepat, dan c) media yang kurang menyenangkan.

Pada masa ini kegiatan menulis baik menulis status di media sosial online , baik kalimat sederhana, membuat karangan, maupun membuat laporan hasil belajar. Seringnya kegiatan menulis ini belum menjamin bahwa hasil yang mereka dapatkan sudah baik (masih rendah). Kondisi pembelajaran di kelas XI IPA 5 SMA Negeri 3 Mataram terlihat aktif menggunakan telepon genggam (handphone) namun tidak memanfaatkan dengan baik. Maka dari itulah peneliti memanfaatkan fenomena yang terjadi di kelas XI IPA 5 SMA Negeri 3 Mataram.

Rendahnya keterampilan menulis siswa tersebut ditandai oleh: (1) frekuensi kegiatan menulis yang dilakukan oleh siswa sangat rendah, (2) kualitas karya tulis siswa sangat buruk, (3) rendahnya antusiasme dalam mengikuti pembelajaran bahasa indonesia pada umumnya, dan pembelajaran menulis pada khusunya, (4) rendahnya kreatifitas belajar siswa pada saat kegiatan belajar mengajar menulis sedang berlangsung. Upaya demi upaya telah dirancang dan dikembangkan, serta dilaksanakan untuk mencari jalan keluarnya & salah satu bentuk upaya yang dilakukan adalah peningkatan efetivitas pengajaran membaca dan menulis. Berdasarkan ilustrasi tersebut, hal utama yang perlu segera dicarikan pemecahannya adalah memanfaatkan media pembelajaran yang variatif.

Dari hasil pengamatan pelajaran menulis teks cerita ulang (recount) sangat rendah, 42 orang siswa, ada 16 orang yang nilai menulis cerpennya masih berada di bawah KKM (71). Di lihat dari hasil pra-test yang dilakukan oleh penyusun menunjukan bahwa 16 orang yang keterampilan menulis teks cerita ulang imajinatif masih berada dibawah standar kelulusan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XI IPA 5 SMA Negeri 3 Mataram masih kurang dalam keterampilan menulisnya. Dalam meningkatkan keterampilan menulis yaitu dengan memanfaatkan media sosial atau jejaring sosial. Perkembangan teknologi yang semakin maju, sekarang banyak sekali ditemukan berbagai macam sosial media.

Sesuai dengan hasil wawancara di kelas XI IPA 5 SMA 3 Mataram sebagian besar mereka menggunakan media sosial dalam kesehariannya. Sebagai peneliti saya ingin mengaitkan pembelajaran di sekolah khusunya pelajaran Bahasa Indonesia dengan pemanfaatan media sosial untuk meningkatakan kemampuan menulis siswa khususnya dengan menggunakan media sosial *Kompasiana*. Alasan menggunakan media sosial *Kompasiana* yaitu untuk meningkatkan

kemampuan menulis teks cerita ulang siswa yaitu, dengan berperan serta di fasilitas sosial media. Tanpa kemampuan menulis dan berpikir, postingan di media sosial atau *Kompasiana* tidak bisa sembarangan muncul kalau tidak dengan alasan tertentu. Seorang pengguna *Kompasiana* bisa saja mula-mula menulis status kemudian mengomentari tulisan temannya. Dalam sekali menulis postingan bisa jadi tanpa terasa dan amat alamiah memaksa orang untuk meningkatkan kemampuan menulis dan memhami karya sastra di media sosial.

Perkembangan tulis menulis di dunia maya sebagai sesuatu yang menyegarkan, baik dari segi penjelajahan teknik penulisan maupun mode produksi. Pada perkembangan selanjutnya, tentu saja efek positifnya ialah karya – karya dari media tersebut bisa dinikmati oleh orang lain dan bisa pula diterbitkan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan dirancang penggunaan pemanfaatan media sosial *Kompasiana* untuk meningkatkan kemampuan menulis pada siswa kelas X1 IPA 5 SMA Negeri 3 Mataram.

1.1 Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah

1.2.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang akan dibahas dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah bagaimanakah meningkatkan kemampuan menulis dengan menggunakan media sosial *Kompasiana* pada siswa kelas XI.IPA 5 SMA Negeri 3 Mataram tahun pembelajaran 2014-2015 ?

1.2.2 Pemecahan Masalah

Sebagai solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di kelas XI IPA 5 SMA Negeri 3 Mataram yaitu dengan memanfaatka media sosial *Kompasiana* untuk meningkatkan keterampilan menulis teks cerita ulang imajinatif sesuai dengan RPP yang telah disusun.

Langkah-langkah penggunaan media *Kompasiana* :

1. Langkah awal dalam menggunakan media kompasiana yaitu, dengan melakukan *Login* atau langsung mengunjungi situs www.kompasiana.com
2. Kemudian pilih *search* untuk mencari beberapa artikel yang terdapat dalam media *Kompasiana.*

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan keterampilan menulis teks cerita ulang imajinatif siswa dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak tertentu.

1. Bagi guru

a. Memberikan alternatif pemilihan media pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam pembelajaran menulis
b. Mempermudah pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia.
c. Menjadikan kualitas pembelajaran lebih bermakna bagi guru maupun siswa.
d. Meningkatkan kreatifitas guru dalam menggunakan metode pembelajaran

2. Bagi Siswa
   a. Meningkatkan keterampilan menulis siswa
   b. Meningkatkan interaksi dan motivasi siswa dalam pembelajaran
   c. Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengungkapkan ide-idenya melalui lisan dan tulisan
   d. Meningkatkan gairah belajar
3. Bagi sekolah
   a. Meningkatkan keterampilan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia
   b. Meningkatkan efektivitas pembelajaran di sekolah
   c. Menjadi model bagi sekolah lain dalam hal penerapan pemanfaatan media pembelajaran yang efektif.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian tentang keterampilan berbahasa khususnya keterampilan menulis memang sudah sangat sering dilakukan.Namun, media yang dipakai masih jarang ada yang meneliti, hanya segelintir peneliti yang melakukannya.Ada beberapa penelitian yang relevan yang dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini yaitu, penelitian yang dilakukan oleh Zainuddin (2012) dengan judul " Pemanfaatan media *Facebook* untuk meningkatkan kemampuan menulis Puisi siswa kelas VIII Mts Wahid Hasyim", menyatakan bahwa pemanfaatan media pembelajaran tertentu dapat membantu pemecahan masalah yang terjadi di kelas, pemilihan media pembelajaran yang menarik dan melibatkan partisipasi siswa serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dapat membantu guru dalam mengatasi permasalahan yang ada.

Penelitian yang dilakukan oleh Didid Koes Dewantoro dengan judul" Pengaruh Penggunaan Media Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Pada Anak Tunalaras Kelas III SLB E BHINA PUTRA SURAKARTA", penelitian ini menyatakan bahwa untuk meningkatkan kemampuan membaca perlu dilakukan tindakan yang dapat menyelesaikan permasalahan membaca. Salah satu tindakan yang dilakukan adalah menggunakan media cerita bergambar dalam pembelajaran di kelas.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Era Marsakawati dengan judul "*Facebook* : Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan

Menulis Paragraf Deskriptif “, menyatakan bahwa untuk meningkatkan kemampuan menulis perlu dilakukan tindakan yang dapat menyelesaikan permasalahan belajar. Salah satu alternatif tindakan yang dapat dilakukan adalah dengan menggunakan media *Facebook* dalam pembelajaran di kelas untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang dijadikan acuan maka dapat disimpulkan bahwa pentingnya penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar, serta dapat mempengaruhi keterampilan menulis.Dari penelitian pertama menggunakan media cerita bergambar, sedangkan kedua penelitian lainnya, media yang digunakan sama-sama menggunakan *Facebook* sebagai media pembelajaran dan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.Selain itu juga dari beberapa penelitian belum ada yang mengangkat media *Kompasiana* sebagai media pembelajaran.Ditinjau dari segi bahasa, penggunaan media *Facebook,* terkesan berlebihan dibandingkan penggunaan media *Kompasiana*yang formal dan cocok untuk digunakan sebagai media pembelajaran siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, pada setiap siklusnya terdiri dari satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 3x35 menit dalam setiap pertemuan. Subjek penelitian berjumlah 42 orang yang merupakan siswa kelas XI IPA 5 SMA NEGERI 3 Mataram. Adapun data tentang aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru selama proses pembelajaran diperoleh melalui observasi. Sedangkan data hasil belajar siswa diperoleh melalui evaluasi yang dilakukan dalam setiap siklus.

1. Deskripsi Data Siklus I

1.1 Perencanaan

Proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus ini dilaksanakan dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 3x35 menit setiap pertemuan. Siklus ini dibagi menjadi 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi (evaluasi) dan refleksi.

Pertemuan pertama pada siklus I dilaksanakan pada tanggal 1 Februari 2015 pukul 07.30 sampai 09.00 WITA tepatnya di saat jam pertama. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan berdasarkan apa yang telah direncanakan. Adapun tahap perencanaan dilakukan kegiatan antara lain.

a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran ini memadukan materi dengan media yang digunakan
b. Menyiapkan Lembar Observasi Aktivitas Siswa. Lembar observasi ini dibuat untuk mengukur sejauh mana keaktifan siswa pada saat belajar tentang cara menggunakan media

Kompasiana sebagai media pembelajaran.

c. Menyiapkan Lembar Observasi Aktivitas Guru. Lembar ini dibuat untuk mengetahui sejauh mana kemampuan guru dalam menyampaikan materi serta membangkitkan semangat siswa dalam belajar.
d. Menyiapkan Lembar Kegiatan Siswa. Lembar kegiatan ini disiapkan oleh peneliti dengan tujuan memudhkan peneliti dalam memeriksa hasil belajar
e. Menyiapkan Lembar Penilaian Menggunakan media *Kompasiana* untuk meningkatkan keterampilan menulis teks cerita ulang siswa. Lembar penilaian ini dibuat berdasarkan indikator struktur teks cerita ulang imajinatif, pemilihan kata (diksi), dan kesesuaian EYD.
f. Menentukan materi atau artikel yang akan digunakan dalam kegiatan menulis teks cerita ulang imajinatif.

1.2 Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan tindakan mengacu pada rencana pemecahan masalah yang telah direncanakan dan yang telah tersusun dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Pada tahap pelaksanaan ini konsdisi siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran ada sebagian siswa yang telah masuk kedalam kelas sehingga kegiatan pelaksanaan sedikit terganggu dikarenakan siswa yang datang terlambat. Kemudian pada kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah melaksanakan kegiatan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru meliputi. Membuka pelajaran dengan membimbing siswa berdoa dan mengabsen siswa walaupun ada siswa yang datang terlambat tapi tidak mempengaruhi secara keseluruhan kegiatan belajar mengajar. Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memusatkan perhatian siswa namun ada beberapa siswa yang masih kurang memusatkan perhatiannya ke guru dikarenakan terganggu dengan datangnya siswa yang terlambat. Menjelaskan kegiatan belajar dengan menggunakan media *Kompasiana*

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan sebagai upaya meningkatkan keterampilan menulis teks cerita ulang imajinatif dengan menggunakan media *Kompasiana* siswa kelas XI IPA 5 SMA NEGERI 3 Mataram. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dengan prosedur penelitian yang telah ditetapkan yaitu mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, evaluasi, dan refleksi. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari siklus I dan siklus II pada data yang sudah disajikan, data secara keseluruhan yang dapat diamati yaitu hasil observasi

aktivitas siswa, hasil observasi aktifitas guru dan hasil menulis teks cerita ulang imajinatif dengan menggunakan media *Kompasiana*.

Ada beberapa alasan mengapa peniliti mengangkat judul "Pemanfaatan Media Sosial *Kompasiana* Untuk Meningkat Keterampilan Menulis Teks Cerita Ulang Imajinatif KelasXI.IPA5 SMA Negeri 3 Mataram", yaitu dikarenakan kurangnya minat belajar siswa terhadap pembelajaran tersebut menjadi salah satu alasan peneliti mengangkat judul tersebut. Selanjutnya selain alasan tersebut yaitu kurangnya kreatifitas guru dalam kegiatan mengajar, sehingga mengurangi daya tarik siswa terhadap kegiatan belajar.Selain itu juga media pembelajaran menentukan berhasilnya suata kegiatan belajar mengajar dalam kelas, namun penggunaan media yang tepat kurang diterapkan dalam kelas tersebut.

Masalah yang terjadi yaitu siswa kelas XI.IPA 5 SMA 3 Mataram adalahnya kurangnya kemampuan keterampilan menulis teks cerita ulang imajintaif dikarenakan media pembelajaran yang tidak tepat.Penggunaan media *Kompasiana* bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas XI IPA5 SMA Negeri 3 Mataram dengan menggunakan teori media pembelajaran dan menulis teks cerita ulang imajinatif, kemudian menganalisa dengan penugasan dan pengolahan skor data mentah. Sehingga setelah dilakukan penugasan terhadap siswa sehingga dapat kita mengambil kesimpulan bahwa media pembelajaran.

Pada siklus II skor aktivitas siswa yang diperoleh adalah 67, terjadi peningkatan sebesar 12. Hal ini disebabkan oleh perbaikan-perbaikan yang dilakukan. Berdasarkan tabel, observasi aktivitas guru pada siklus I mendapatkan skor 90 dengan kategori baik. Skor tersebut menggambarkn bahwa sebenarnya pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *Kompasiana* telah terlaksana dengan baik. Berdasarkan Uraian diatas terlihat bahwa pembelajaran menggunakan media *Kompasiana* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan karena penggunaan media *Kompasiana* dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk menulis dengan terampil dalan menyampaikan ide, pikiran, pendapat dengan bahasa yang baik dan benar.

Penerapan media *Kompasiana* dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran. Peningkatan tersebut di tunjukan oleh jumlah skor aaktivitas dari 55 pada siklus I berkategori aktif menjadi 67 pada siklus II dengan kategori aktif. Hasil ini menunjukan bahwa siswa telah aktif mengikuti kegiatan pembelajaran yang meliputi aspek kesiapan siswa, simulasi penggunaan media *Kompasiana*, tes menulis teks cerita ulang imajinatif dan menutup pembelajaran. Siswa aktif melakukan aktivitas sesuai indikator dalam setiap aspek tersebut. Nilai rata-rata kelas pada siklus I 80, sedangkakan pada siklus II mengalami peningkatan yaitu 93.

2. Deskripsi Data Siklus II

2.1 Perencanaan

Kegiatan pada siklus II hampir sama dengan kegiatan yang

dilaksanakan pada siklus I, hanya saja pada siklus II terdapat beberapa perbaikan dari kekurangan pada pelaksanaan siklus I. Siklus II dilaksanakan dalam satu kali pertemuan dengan 3x35 menit yaitu pada tanggal 1 Februari 2015. Dengan materi yang sama dengan siklus I yaitu menggunakan media *Kompasiana* untuk meningkatkan keterampilan menulis teks cerita ulang imajinatif. Media yang digunakan adalah artikel dari media *Kompasiana* . siklus I dan II menggunakan materi yang sama, namun yang membedakannya adalah panjang pendek kalimat yang ada dalam bahan bacaan yang disediakan untuk simulasi penggunaan media *Kompasiana.* Dalam siklus I kalimat yang ada dalam bahan bacaan cenderung panjang sehingga siswa sulit untuk siswa memahami isi bacaan. Sehingga dalam siklus II peneliti merubah bahan bacaan menjadi lebih singkat agar mudah di telaah dan di cerna oleh siswa. Tujuan dari penggunaan bahan bacaan yang sama dalam sikus I dan siklus II yaitu agar siswa lebih memahami bagaimana cara menggunakan media *Kompasiana* untuk meningkatkan keterampilan menulis teks cerita ulang imajinatif.

2.2 Pelaksanaan

Observasi dilakukan pada siklus II sebelumnya sama dengan siklus I, yaitu menilai aktivitas guru dan siswa, dengan observer yang ama pada siklus I yaitu ibu Dra.Nurhasanah selaku guru Bahasa Indonesia di kelas XI IPA 5 SMA NEGERI 3 MATARAM dan Singgih Wiryono, rekan dari peneliti. Melalui observasi, pelaksanaa pembelajaran dapat terlihat jelas dengan pengamatan dan pencatatan, baik dalam prose dan hasil pelaksanaan. Observasi guru dan siswa menggambarkan pelaksanaan dan pembelajaran yang nyata terhadap tindakan guru dan respon siswa dalam proses pembelajaran. Oleh sebab itu, observasi ini diharapkan terjadinya peningkatan terhadap mutu proses dan hasil pelajaran pada siklus II

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh observer menunjukan bahwa kegiatan guru dalam siklus II ini mengalami peningkatan dengan kategori sangat baik. Hal ini disebabkan karena sebagian kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I sudah dilakukan perbaikian dan terpenuhi.Pada indikator menginstruksi siswa untuk melihat penggunaan media *Kompasiana* mendapatkan nilai 8 yang menandakan bahwa indikator ini telah mengalami peningkatan siklus dari sebelumnya. Dimana pada siklus I indikator ini mendapatkan nilai 3 karena guru belum mampu mengarahkan siswa untuk mengikuti instruksi penggunaan media *Kompasiana*, ada beberapa siswa yang tidak mengikuti instruksi guru dan guru hanya membiarkannya.

Namun pada siklus II, guru menginstruksi siswa untuk melihat penggunaan media *Kompasiana* dengan baik sehingga siswa benar-benar mengikuti hal tersebut. Indikator mengontrol siswa saat menggunakan media *Kompasiana* untuk meningkatkan ketermapilan menulis teks cerita ulang imajinatif siswa mendapatkan skor 5. Dalam siklus II ini, aspek manajemen waktu tidak mengalami peningkatan. Skor yang diperoleh sama dengan skor pada siklus I yakni 4 yang bukan merupakan skor yang sempurna. Guru masih kurang maksimal dalam memberikan batasan waktu terhadap masing-masing individu dalam mensimulasikan kegiatan menulis teks cerita ulang imajinatif dengan menggunakan media *Kompasiana* . Manajemen waktu dalam kegiatan ini

sangat penting, agar waktu yang diberikan sama antar masing-masing individu. Karena berpengaruh terhadap ketepatan menggunakan media *Kompasiana* agar kegiatan pembelajaran tidak menghabiskan waktu hanya untuk melakukan simulasi melainkan untuk melanjutkan ke tahap evaluasi menulis keterampilan menulis teks cerita ulang imajinatif yang dalam siklus ini dilakukan oleh tiap individu dalam kelas.

Indikator menyampaikan kesalalahn atau kekurangan sebagian individu mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya, indikator ini mendapatkan nilai 5 yang merupakan sempurna, karena guru telah mennyampaikan kesalahan atau kekurangan sebagian individu. Sehingga masing-masing individu dapat memperbaiki kesalahan tersebut dalam kegiatan menulis teks cerita ulang imajinatif dengan menggunakan media *Kompasiana* pada pertemuan berikutnya.

Indikator membuat kesimpulan mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Pada siklus ini guru sudah mengikutsertakan siswa dalam menyimpulkan apa yang telah dipelajari. Dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa, keikutsertaan siswa dalam memberikan kesimpulan dirasakan penting, agar siswa dalam memberikan lebih aktif dan lebih banyak berbicara di dalam kelas. Dengan begitu penggunaan media *Kompasiana* ini dapat merubah serta meningkatkan siswa dalam kelas menjadi aktif dan menggunakan media sosial dengan baik untuk kepentingan pembelajaran mereka.

Penerapan media *Kompasiana* dalam menulis teks cerita ulang imajinatif dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas XI IPA 5 SMA NEGERI 3 MATARAM tahun ajaran 2014/2015. Peningkatan tersebut dditujukan oleh adanya peningkatan rata-rata hasil belajar keterampilan menulis teks cerit ulang imajinatif siswa pada siklus I 80 ke siklus II menjadi 93 naik menjadi 13 poin. Begitu juga dengan ketuntasan klasikal yang diperoleh. Pada siklus I diperoleh ketuntasan klasikal sebesar 61% menjadi 83% pada siklus II. Hasil tersebut menunjukan adanya peningkatan sebesar 22% dari siklus I ke siklus II.

A. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka saran yang dapat diberikan penulis dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi guru Bahasa Indonesia kelas XI IPA 5 SMA NEGERI 3 Mataram diharapkan agar dapat menggunakan media *Kompasiana* dalam mengajar Bahasa Indonesia sebagai salah satu alternatif media pembelajaran menulis.
2. Untuk lembaga-lembaga pendidikan diharpkan agar dapat mengembangkan media pembelajaran yang diterapkan di sekolah untuk ketercapaian kompetensi khususnya kompetensi menulis.
3. Penelitian tentang hasil keterampilan menulis ini, merupakan penelitian pertama yang dilakukan di SMA NEGERI 3 Mataram oleh karena itu alangkah baiknya apabila penelitian ini memiliki kelanjutan guna meningkatkan

keterampilan menulis sehingga mendapatkan hasil yang optimal dan menjadikan penelitian ini menjadi referensi informasi penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Alwi, Hasandan tim.2007.*Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Jakarta:Balai Pustaka

Arif S. Sadiman dkk. 2002. Media Pendidikan. Jakarta: Fajar Interpratama Offset

Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta :RajawaliPers

Atmowiloto, Arswendo. 2011. *Mengarang itu Gampang.* Jakarta :Gramedia

Basuki ,Wibowo. 1993. *Media Pengajaran*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud

Cecep, Bambang. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta :Ghalia Indonesia

Depdiknas. 2003. *Modul Metode Pembelajaran* . Jakarta: Depdiknas

Depdiknas. 2005. *Pengembangan Kemampuan Berbicara Sastra* . Jakarta: Depdiknas

Dewantoro, Didid Koes .2013. " Pengaruh Penggunaan Media Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Pada AnakTunalarasKelas III SLB E BHINA PUTRA SURAKARTA" .Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Surakarta. Universitas Sebelas Maret

Kurniawan, Ika Yogi. 2014. " Penggunaan Media Musik dalam Metode Sugestopedia untuk Meningkatkkan Menulis Buku Harian SMA". Tesis. Fakultas Pascasarjana. Universitas Sebelas Maret

Marga Surya, Arie, 2011. "Pemanfaatan Media Telepon untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa SMP 1 Tarano" .Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.Universitas Muhammadiyah Mataram

Marsakawati Era, Ni Putu.2014. "Facebook : Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Paragraf Deskriptif". Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja

Nana ,Sudjana. 1987. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru

Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran.* Bandung :RajawaliPers

Suwandi, Sarwiji. 2011. *Model-Model Asesmen.* Surakarta : Yuma Pustaka

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis*. Bandung :Angkasa Bandung

Tim Studi Edukasi. 2013. Bahasa Indonesia untuk SMA-MA/SMK Kelas XI. Bandung :Yrama

Zainuddin.2012. "Pemanfaatan Media Facebook untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII MTS Wahid Hasyim" . Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Malang